

Perancangan Kemasan Ikan Teri Crispy Dengan Penekanan Pada Konsep Re-usability

Ditha Nizaora,^{1*} Royke Vincentius F,² Ramadhan S Pernyata³

^{1,2,3} Jurusan Desain, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

Diterima : 12 November 2022

Direvisi : 29 Desember 2022

Diterbitkan : 3 April 2023

Abstract

MSME products in Teluk Pandan Village, East Kutai Regency, which have developed very rapidly are not supported by good packaging. Whereas in addition to containers or packaging of food products, packaging also has an important role in efforts to maintain food quality, safety, and increase product attractiveness. This study aims to design a Crispy Anchovy package in Teluk Pandan Village. The design method applied refers to the Vinod Goel design method which uses 3 stages, namely preliminary design, development design, and final design. The design emphasizes the concept of re-usability, where packages that have run out of contents, the package can be reused with different functions. The design of Crispy Anchovy packaging is expected to be able to attract consumers through the new packaging, by making packaging as a promotional medium, so as to increase the selling value of Crispy Anchovy products.

Key words: design, packaging, crispy anchovy, re-usability

Abstrak

Produk UMKM di Desa Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, yang sudah sangat berkembang pesat tidak didukung dengan kemasan yang baik. Padahal selain untuk wadah atau pembungkus produk pangan, kemasan juga memiliki peranan penting dalam upaya mempertahankan mutu dan keamanan pangan serta meningkatkan daya tarik produk. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan kemasan Ikan Teri Crispy di Desa Teluk Pandan. Metode perancangan yang diterapkan mengacu pada metode perancangan Vinod Goel yang menggunakan 3 tahapan yakni preliminary design, desain development, dan final design. Rancangan yang dibuat menekankan pada konsep *re-usability*, dimana kemasan yang sudah habis isinya dapat dimanfaatkan kembali dengan fungsi yang berbeda. Perancangan kemasan Ikan Teri Crispy diharapkan mampu menarik konsumen melalui kemasan yang baru, dengan menjadikan kemasan sebagai media promosi, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk Ikan Teri *Crispy*.

Kata kunci: perancangan, kemasan, ikan teri crispy, *re-usability*

1. Pendahuluan

Kemasan telah dikenal sejak jaman primitive yang menggunakan kulit binatang dan keranjang rumput untuk dijadikan wadah buah-buahan yang diambil dari hutan. Selama berabad-abad, fungsi kemasan hanya sebatas untuk membawa dan melindungi barang. Namun, pada perkembangannya, muncul nilai-nilai fungsional dari kemasan, yaitu sebagai kekuatan utama dalam persaingan pasar (Cenadi & Suharto, 2000). Kemasan terdiri dari 3 hal, yaitu merek, kemasan itu sendiri, dan label. Selain untuk melindungi produk yang ada di dalamnya, kemasan juga berfungsi sebagai daya tarik untuk menarik konsumen (Andrean, Asrori, & Kencana, 2017).

Desa Teluk Pandan merupakan salah satu desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Terdiri dari 16 RT yang masyarakatnya

* Corresponding author : dithanizaora@polnes.ac.id

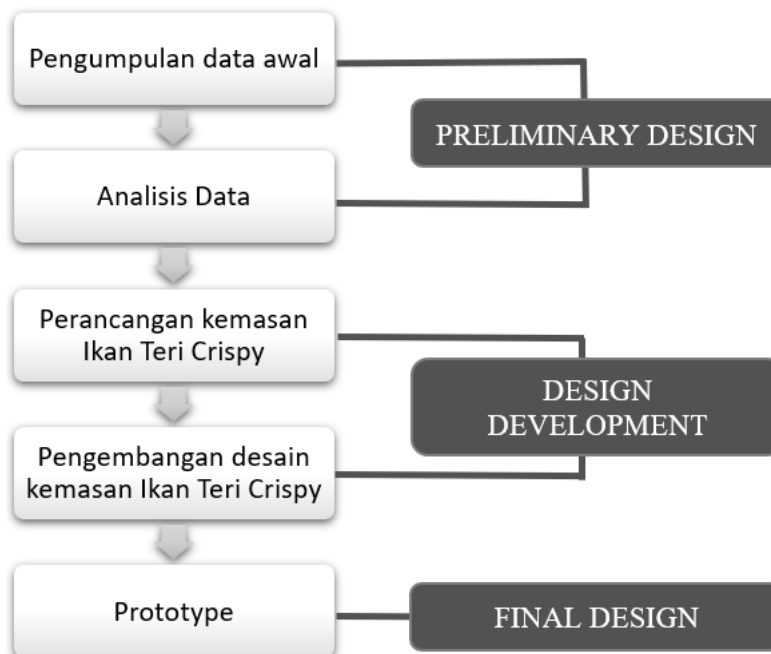
aktif mengembangkan UMKM. Letak geografisnya bersentuhan langsung dengan perairan Selat Makasar sehingga masyarakatnya dapat memanfaatkan hasil sumber daya lautnya. UMKM pun banyak mengembangkan hasil sumber daya laut dengan mengolahnya sehingga menjadi produk olahan pangan seperti Ikan Teri *Crispy*, Abon Ikan Tongkol, Ikan Asin, dll.

Pemerintah Kecamatan Teluk Pandan mendukung pelaku UMKM di Teluk Pandan yang berkolaborasi dengan Genpro, mengadakan Mini Expo Genpro for UMKM. Mini expo merupakan pameran dagang yang dikhususkan untuk pelaku UMKM di Kecamatan Teluk Pandan. Pameran dagang sendiri merupakan alat promosi penting untuk komunikasi dan pemasaran yang efektif dan dapat menjadi media pertukaran informasi, untuk pengenalan produk baru, pertemuan dengan sejumlah besar pelanggan potensial, pemasok, dan distributor dan lain-lain (Nuzul, Khabibun, & Adiani, 2022). Mini Expo Genpro for UMKM diikuti puluhan pelaku UMKM olahan makanan hingga berbagai kerajinan dari Teluk Pandan.

Adanya dukungan dari pemerintah dapat dilihat bahwa UMKM di Kecamatan Teluk Pandan tidak terkecuali di Desa Teluk Pandan sudah berkembang pesat. Namun sangat disayangkan produk UMKM tersebut tidak didukung dengan kemasan yang baik. Padahal selain untuk wadah atau pembungkus produk pangan, kemasan juga memiliki peranan penting dalam upaya mempertahankan mutu dan keamanan pangan serta meningkatkan daya tarik produk (Rahardjo & Tjipto, 2019). Kemasan merupakan hal pertama yang dapat dilihat oleh konsumen, sehingga menjadi media promosi bagi suatu produk (Kusumaningayu, Anndarita Rolalisasi, Kurniawan, Leksono Eko Cahyo, & Kurniawan, 2020). Berbekal latar belakang tersebut, maka akan dibuat perancangan kemasan untuk produk UMKM di Desa Teluk Pandan guna meningkatkan nilai jual produk. Agar pembahasan tidak meluas, maka perancangan ini dibatasi pada produk yang akan dibuat kemasannya, yaitu Ikan Teri *Crispy*.

2. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan desain kemasan Ikan Teri *Crispy* mengacu pada metode perancangan Vinod Ghoel yang menggunakan 3 tahapan yakni preliminary design, desain development, dan final design (Ghoel, 1995). Adapun metode perancangan yang akan dilakukan adalah seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Perancangan Desain Kemasan Ikan Teri Crispy

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara dan observasi dilakukan oleh tim peneliti dengan mendatangi langsung Desa Teluk Pandan untuk mendapatkan gambaran

mengenai kemasan Ikan Teri *Crispy* yang sudah ada. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk selanjutnya dibuat perancangannya.

Perancangan kemasan dilakukan dengan menekankan konsep *re-usability*, yaitu kemasan yang sudah habis isinya dapat digunakan kembali baik dengan fungsi yang sama maupun berbeda (Fitriani, Rohyana, Nur Adiyah Yuliasatri, & Adawiyah, 2020). Kemasan yang dapat digunakan terus menerus termasuk dalam golongan *reusable packaging*, merupakan kemasan yang masuk dalam kategori kemasan ramah lingkungan (Purbasari, Herlinda, & Kristiana, 2021).

Hasil perancangan kemasan Ikan Teri *Crispy* yang telah dibuat selanjutnya dicetak dan dirakit untuk dijadikan model contoh jadi. Kemudian model contoh jadi tersebut diserahkan kepada kepala desa Teluk Pandan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Teluk Pandan, kepala desa meminta agar kemasan dapat digunakan kembali jika produk makanan telah habis. Hasil observasi menunjukkan kelemahan pada kemasan Ikan Teri *Crispy* sebelumnya, yaitu kemasan sangat sederhana. Kemasan hanya berupa kantung klip plastik transparan tanpa merek, tanpa label dan tanpa informasi mengenai produk, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kemasan Ikan Teri *Crispy* yang ada di Desa Teluk Pandan

Tim Peneliti kemudian melakukan analisis data. Melihat makanan yang ada di dalam kemasan adalah makanan kering yang harus terhindar dari kelembapan, maka tim mempertahankan kemasan primer tersebut agar makanan tetap terjaga kualitasnya, dan merancang kemasan sekunder untuk produk Ikan Teri *Crispy*. Berikut adalah hasil perancangan kemasan sekunder Ikan Teri *Crispy*. *Cutting Plan* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Cutting Plan Kemasan Ikan Teri *Crispy*



Gambar 4. Kemasan Ikan Teri *Crispy* Setelah Dirakit

Desain kemasan sekunder Ikan Teri *Crispy* dibuat dengan kertas karton tebal dengan mengadopsi bentuk kantung seperti pada Gambar 4. Konsep grafis yang digunakan adalah pengulangan bentuk ikan teri dengan penerapan transisi pada warnanya. Warna yang digunakan adalah warna dominan hijau dengan beberapa transisi warnanya sebagai warna dasar, dan warna orange yang merupakan warna kontrasnya sebagai warna pada mereknya sehingga merek terlihat mencolok dan menarik perhatian.

Pada kemasan sekunder terdapat informasi terkait produk yang ada di dalamnya, seperti identitas asal produk, komposisi pembuatan produk, tanggal *expired*, label halal, sampai himbuan untuk membuang sampah pada tempatnya. Setelah isi dari kemasan ini sudah habis, kemasan sekunder ini dapat dimanfaatkan kembali menjadi frame foto seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Kemasan Ikan Teri Crispy Dijadikan Frame Foto

4. Kesimpulan

Kemasan merupakan salah satu solusi untuk menarik perhatian konsumen, sedangkan Perancangan Kemasan Ikan Teri Crispy merupakan upaya untuk meningkatkan nilai jual produk tersebut. Melalui penelitian ini dihasilkan kemasan sekunder Ikan Teri Crispy yang memuat informasi-informasi mengenai produk Ikan Teri Crispy. Model kemasan berbentuk kantong dari kertas karton. Kemasan sekunder tersebut dapat digunakan kembali (*reusable*) menjadi frame foto. Dengan adanya kemasan sekunder baru untuk produk Ikan Teri Crispy ini, diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen baik dari dalam Desa Teluk Pandan maupun dari luar desa.

Daftar pustaka

- Andreas, Asrori, R., & Kencana. (2017). Desain kemasan dari Anyaman Bambu dan Pengaruh Terhadap Bobot, Tekstur, dan Warna Jaje Gambir. *Jurnal Beta*, 5(1), 171-180.
- Cenadi, & Suharto, C. (2000). Peranan Kemasan dalam Dunia Pemasaran. *Jurnal Nirmana*, 2(1), 92-103.
- Fitriani, Rohyana, Nur Adiyah Yuliasri, & Adawiyah, R. (2020). Pelatihan Pengolahan Sampah Melalui Metode 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) di Desa Mujur Praya Timur. *Jurnal Abdi Populika*, 2(10), 7-16.
- Ghoel, V. (1995). *Sketches of thought*. Cambridge, MA.: MIT Press.
- Kusumaningayu, I., Anndarita Rolalisasi, Kurniawan, I., Leksono Eko Cahyo, & Kurniawan, M. R. (2020). *Re-Desain Kemasan sebagai Strategi Peningkatan Omset pada UMKM Pia "Mahen" di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan*. Paper presented at the Seminar Nasional Konsorsium Untag Indonesia Surabaya.
- Nuzul, Khabibun, M., & Adiani, N. (2022). Desain Sarana Display dan penyimpanan Produk Pameran Aksesoris (Studi Kasus: UMKM Aksesoris di Mojokerto). *Jurnal Kreatif*, 10(1), 23-28. doi:<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v10i1.205>
- Purbasari, Herlinda, & Kristiana, N. (2021). Perancangan Desain Kemasan Palette Kosmetik Refill sebagai Kampanye Ramah Lingkungan. *Jurnal Barik*, 2(1), 248-262.
- Rahardjo, & Tjipto, S. (2019). *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.